

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi. Demokrasi yang di anut Indonesia, yaitu demokrasi berdasarkan Pancasila, masih dalam taraf perkembangan dan mengenai sifat-sifat dan ciri-cirinya terdapat berbagai tafsiran serta pandangan. “Kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat”, kalimat yang merupakan sebuah substansi dasar yang harus dimiliki pada sebuah negara dengan paham demokrasi. Pasang surut perkembangan demokrasi di Indonesia menjadi fenomena dalam progres menuju Indonesia dengan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Masalah pokok yang dihadapi ialah beraneka ragam pola budaya masyarakat Indonesia, kemudian mempertinggi tingkat kehidupan ekonomi di samping membina suatu kehidupan sosial dan politik yang demokratis. Pada pokoknya, masalah ini berkisar pada penyusunan suatu sistem politik di mana kepemimpinan cukup kuat untuk melaksanakan pembangunan ekonomi serta *nation building*, dengan partisipasi rakyat seraya menghindarkan timbulnya diktator, apakah diktator itu bersifat perorangan, partai, ataupun militer.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk dari partisipasi masyarakat dan ciri dari demokrasi itu sendiri adalah dengan diadakannya pemilihan umum yang dilakukan secara periodik di Indonesia. Pemilihan umum adalah sarana pelaksanaan Kedaulatan Rakyat dalam Kesatuan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila

---

<sup>1</sup> Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, hlm. 127.

dan Undang- Undang Dasar 1945.<sup>2</sup> Dalam hal ini partisipasi politik masyarakat dalam pemilu sangat terkait dengan perilaku memilih.

Di Indonesia, pemilihan umum merupakan suatu pesta demokrasi. Nasib bangsa dan negara ditentukan dengan rakyat yang memilih secara langsung dalam pemilihan umum, baik itu pemilihan umum legislatif maupun pemilihan umum eksekutif. Bagaimana Indonesia ke depan, semua berada di tangan rakyat Indonesia sendiri. Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia pada awalnya ditujukan untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Setelah amandemen keempat UUD 1945 pada 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres), yang semula dilakukan oleh MPR, disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat sehingga pilpres pun dimasukkan ke dalam rangkaian pemilu. Pilpres sebagai bagian dari pemilu diadakan pertama kali pada Pemilu 2004. Pada 2007, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada) juga dimasukkan sebagai bagian dari rezim pemilu. Pada umumnya, istilah "pemilu" lebih sering merujuk kepada pemilihan anggota legislatif dan presiden yang diadakan setiap 5 tahun sekali.<sup>3</sup>

Kemudian, pada tahun 2014 ini Indonesia kembali menyelenggarakan Pemilu legislatif untuk kesekian kalinya yang diselenggarakan pada tanggal 9 April 2014 dan dilaksanakan serentak di seluruh wilayah Indonesia. Dalam hal ini, perbedaan pemilu pada tahun 2014 ini adalah pemilih bisa mencoblos calon anggota DPR, DPD dan DPRD. Tentunya dengan sistem proporsional terbuka pada pemilu 2014 ini, membuat figur calon anggota legislatif menjadi lebih

---

<sup>2</sup>UU No. 31 Thn 2003 Tentang Pemilu.Pasal 1 Ayat 1

<sup>3</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas ([http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_umum\\_di\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_di_Indonesia)) diakses pada tanggal 15 September 2015

penting sebagai pertimbangan utama pemilih sebelum menentukan pilihannya pada Pemilu 2014 dibandingkan Partai Politik.

Salah satu daerah yang juga menyelenggarakan Pemilu legislatif pada Tahun 2014 ini adalah provinsi Sumatera Barat. Dalam hal ini, untuk memilih anggota DPR-RI di daerah pemilihan Sumatera Barat terdiri dua daerah pemilihan yaitu Daerah Pemilihan Sumatera Barat 1 (DAPIL Sumbar 1) yang terdiri dari Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Padang, Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Sijunjung, Kota Padang Panjang, dan Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan Daerah Pemilihan Sumatera Barat 2 (DAPIL Sumbar 2) terdiri dari Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman. Salah satu daerah pemilihan yang cukup menarik untuk melihat kecenderungan perilaku memilih pada pemilu legislatif di tingkat DPR RI di Sumatera Barat yaitu di daerah pemilihan Sumatera Barat 1 (DAPIL Sumbar 1). Di daerah pemilihan ini, calon anggota DPR RI, Betti Shadiq Pasadigoe dari partai Golongan Karya (Golkar) berhasil lolos menjadi anggota DPR RI setelah berhasil meraih suara terbanyak di Daerah Pemilihan tersebut. Lihat tabel 1.1 untuk data perolehan suara calon anggota DPR RI Sumatera Barat Dapil 1 pada Pemilu legislatif tahun 2014.

**Tabel 1.1**  
**Perolehan Suara Anggota DPR RI Terpilih Untuk Sumatera Barat Dapil 1**  
**Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014**

No.	Nama Calon	Partai Politik	Suara Sah
1.	<b>Betti Shadiq Pasadigoe, SE, Ak, MM</b>	<b>Golkar</b>	<b>77.663</b>
2.	dr. H. Suir Syam, Mkes, MMR	Gerindra	34.858
3.	H. M Asli Chaidir, SH	PAN	33.917
4.	H. Darizal Basir	Demokrat	34.695
5.	H. Endre Saifoel	Nasdem	38.249
6.	H. Epyardi Asda, M.Mar	PPP	60.282
7.	DR. Hermanto, SE, MM	PKS	25.756
8.	Alex Indra Lukman	PDI-P	22.937
Total Suara Sah			328.357

*Sumber : KPU Provinsi Sumatera Barat*

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa Betti Shadiq Pasadigoe dari partai Golkar berhasil memperoleh suara terbanyak sebesar 77.663 suara sah, disusul oleh Suir Syam dari partai Gerindra memperoleh 34.858 suara sah. Kemudian dari Partai Amanat Nasional, Asli Chaidir memperoleh suara sebanyak 33.917 suara. Dari partai Demokrat, Darizal Basir memperoleh suara sebanyak 34.695 suara. Endre Saifoel dari Partai Nasional Demokrat memperoleh suara sebanyak 38.249 suara. Kemudian Epyardi Asda dari Partai Persatuan Pembangunan memperoleh suara sebanyak 60.282 suara. Kemudian Hermanto dari PKS memperoleh suara 25.756 suara. Dan terakhir yakni Alex Indra Lukman dari PDI-Perjuangan memperoleh suara sebanyak 22.937 suara.

Dalam hal ini, Betti Shadiq Pasadigoe berhasil lolos sebagai anggota DPR RI dari Dapil Sumbar 1 dengan memperoleh suara terbanyak di Kabupaten Tanah Datar. Lihat tabel 1.2 untuk perolehan suara Betti Shadiq Pasadigoe di Kabupaten/Kota (Daerah Pemilihan Sumatera Barat 1) pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014. Sebagai seorang perempuan yang belum pernah mencalonkan diri dalam pemilihan umum legislatif dan seorang istri Bupati Tanah Datar Betti Shadiq Pasadigoe,SE,Ak,MM mampu membuktikan eksistensinya

dalam bidang politik dengan lolos menjadi anggota legislatif dan mendapatkan perolehan suara terbanyak dari dapil 1 Sumatera Barat.

Betti Shadiq yang bekerja di perusahaan BUMN PT. Semen Padang yang belum berpengalaman dalam dunia politik tiba-tiba menang dalam pemilihan umum legislatif dan mendapatkan suara terbanyak, hal ini membuktikan bahwa apapun bisa terjadi dalam dunia politik. Betti Shadiq adalah istri dari Bupati Tanah Datar, Muhammad Shadiq Pasadigoe (2010- 2015) dan juga petinggi Golkar di Sumatera Barat. Betti juga dikenal sebagai istri yang cerdas dan santun yang selalu setia mendampingi suaminya sebagai Bupati Tanah Datar. Betti duduk sebagai anggota Dewan Pertimbangan Golkar di Tanah Datar. Di masa kerja 2014-2019 beliau bertugas di Komisi VI yang membidangi perdagangan, industri, BUMN dan koperasi. Januari 2016 Betti Shadiq dimutasi menjadi anggota komisi IX DPR-RI bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kependudukan dan Kesehatan Alat Kelengkapan Dewan: Badan Kerjasama Antar Parlemen.

Ayah Betti Shadiq adalah seorang mantan PNS di Dinas Perkebunan Sumatera Barat bernama H.Baharoeddin Ismail (20 february 1932 - 12 November 1998), asal Gurun Sungai Tarab. Ibunya mantan PNS di Kanwil Kesehatan Sumatera Barat bernama Hj.Yusniar Rasyad (27 Juni 1934 - 1990). Ibu Betti Shadiq yang wafat pada peristiwa Mina 1990 berasal dari kawasan negeri ulama yang paling terkenal Syeikh Muhammad Thib Umar pembaharu pemikiran islam di Indonesia dan Prof. Mahmud Yunus mantan rektor pertama IAIN Imam Bonjol, dari Sungayang. Di negeri ulama ini Betti Shadiq lahir 22 April 1961. Ia lahir dan besar di negeri tokoh, ia pun kemudian menjadi tokoh nasional.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Yulizal yunus. 2015. *Memenangkan Hati Rakyat Biografi M Shadiq Pasadigoe Bupati Tanah Datar Periode 2005-2010 & 2010-2015*. Padang:IRSECD. Hal 61.

Mendampingi suaminya yang menjabat sebagai Bupati Tanah Datar di 2005, Betti Shadiq bergabung menjadi kader Golkar dan turut aktif mengelola organisasi-organisasi kewanitaan di Tanah Datar. Ia adalah Ketua Tim Penggerak Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Tanah Datar (2005-2013) dan juga Dewan Penasehat Gabungan Organisasi Wanita Kabupaten Tanah Datar (2006-2013). Betti Shadiq adalah anggota Dewan Pertimbangan Golkar di Kabupaten Tanah Datar sejak 2005. Di Pileg 2014, ia mencalonkan diri menjadi calon legislatif dan terpilih menjadi Anggota DPR-RI periode 2014-2019. Nama Betti Shadiq, sebenarnya adalah Betti Zulfina, tetapi pada saat kampanye beliau menggunakan nama suami dibelakang namanya. Hal ini jelas saja memanfaatkan nama suaminya yang telah dikenal dimasyarakat.

**Tabel 1.2**  
**Perolehan Suara Betti Shadiq Pasadigoe di Kabupaten/Kota (Daerah**  
**Pemilihan Sumatera Barat 1) pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014**

No.	Kabupaten/Kota	Perolehan Suara Sah	Persentase Suara (%)
1.	Kepulauan Mentawai	409	0,53
2.	Kabupaten Pesisir Selatan	1.576	2,03
3.	Kota Padang	6.254	8,05
4.	Kota Solok	554	0,71
5.	Kabupaten Solok	2.266	2,92
6.	Kabupaten Solok Selatan	936	1,21
7.	Kota Sawah Lunto	283	0,36
8.	Kabupaten Sijunjung	1.899	2,45
9.	Kabupaten Dharmasraya	3.215	4,14
10.	Kota Padang Panjang	1.352	1,74
<b>11.</b>	<b>Kabupaten Tanah Datar</b>	<b>58.919</b>	<b>75,86</b>
Jumlah		77.663	100

Sumber : KPU Provinsi Sumatera Barat

Dari data tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa pusat kemenangan Betti Shadiq Pasadigoe dengan perolehan suara terbanyak diperoleh di Kabupaten Tanah Datar. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari persentase pemilih per-Kabupaten/Kota, Betti Shadiq Pasadigoe memperoleh persentase terbesar di Kabupaten Tanah

Datar jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Daerah Pemilihan Sumatera Barat I, yakni 75,86% dari total suara pemilih Tanah Datar yang memilihnya di tingkat daerah pemilihan Sumatera Barat I. Lihat tabel 1.3 untuk persentase lima besar suara caleg DPR RI dari total suara masyarakat yang ikut memilih di tingkat Kabupaten Tanah Datar pada pemilu legislatif DPR RI tahun 2014.

**Tabel 1.3**  
**Perolehan Jumlah Suara Terbanyak Lima Besar Caleg DPR RI di Tingkat Kabupaten Tanah Datar pada Pemilu Legislatif DPR RI Tahun 2014**

No.	Nama Calon	Perolehan Suara Sah	Persentase Suara (%)
<b>1.</b>	<b>Betti Shadiq Pasadigoe, SE, Ak, MM</b>	<b>58.919</b>	<b>33,39</b>
2.	H. Epyardi Asda, M.Mar	8.810	4,99
3.	Novian Zen, SE, Akt	3.931	2,23
4.	dr. H. Suir Syam, Mkes	3.447	1,95
5.	Wartini	3.194	1,81
6.	Total Suara 91 Calon Lain	98.147	55,63
Jumlah		176.448	100

*Sumber : KPU Kabupaten Tanah Datar*

Pada tabel 1.3, dari total suara sah pada pemilu legislatif DPR RI di tingkat Kabupaten Tanah Datar menunjukkan bahwa di urutan pertama 33,39% masyarakat memilih Betti Shadiq Pasadigoe, kemudian di urutan kedua dengan total suara yang diperolehnya jauh di bawah Betti Shadiq yakni Epyardi Asda yang pada urutan kedua hanya memperoleh 4,99% suara dari masyarakat Tanah Datar. Kemudian dari puluhan calon lain hanya Betti yang mencapai 33,39% suara, dan 95 calon dari 12 partai yang mengusungnya tidak sampai mencapai 5% suara sah dari masyarakat Tanah Datar yang ikut memilih pada pemilu legislatif DPR RI tahun 2014 di tingkat Kabupaten Tanah Datar. Kesimpulannya bahwa 33,39% atau sebagian besar suara sah pemilih di Kabupaten Tanah Datar pada pemilu legislatif DPR RI 2014 memilih Betti Shadiq Pasadigoe.

Kemudian muncul pertanyaan, mengapa sebagian besar masyarakat Kabupaten Tanah Datar memberikan suaranya kepada Betti Shadiq Pasadigoe pada pemilu legislatif tahun 2014? Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini, konsistennya sebagian masyarakat Kabupaten Tanah Datar memberikan suaranya pada Betti Shadiq Pasadigoe disebabkan oleh faktor sentimen kedaerahan pemilih dengan Betti Shadiq Pasadigoe. Dalam hal ini, Betti Shadiq Pasadigoe merupakan warga asli dari Kabupaten Tanah Datar yang cukup dikenal baik oleh masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Hal ini terlihat dari pernyataan salah seorang pemilih yang bernama Zahraine, S.Pd, seorang guru SMA Lima Kaum Tanah Datar yang merupakan warga asli Tanah Datar menyatakan bahwa :

*“Ibuk Betti Shadiq Pasadigoe Direktur Dana Pensiun Semen Padang dan juga ketua TIM Penggerak PKK Kabupaten Tanah Datar sangat pantas sekali untuk didukung menjadi anggota DPR-RI, karena selama kepemimpinan bapak Shadiq Pasadigoe menjadi bupati Tanah Datar, ibu Betti sebagai Ketua Tim Penggerak PKK cukup baik dalam memimpin dan begitu dekat dengan masyarakat Tanah Datar. Saya berharap agar ibu Betti Shadiq Pasadigoe dapat terpilih menjadi anggota DPR RI sehingga pembangunan daerah Tanah Datar ada yang memperjuangkan dilembaga legislatif.”<sup>5</sup>*

Kemudian, dalam perolehan suara sah yang diperoleh Betti Shadiq Pasadigoe hingga 33,39% suaranya dari masyarakat pada pileg DPR RI 2014 di tingkat Kabupaten Tanah Datar tersebut, merupakan satu-satunya warga asli daerah Kabupaten Tanah Datar diantara 8 anggota DPR RI terpilih untuk daerah pemilihan Sumatera Barat 1 pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014. Lihat tabel 1.4 untuk asal daerah/tempat lahir anggota DPR RI terpilih untuk Sumatera Barat 1 pada Pemilu Legislatif tahun 2014.

---

<sup>5</sup> Lihat padangtime.com. 2014, 17 Februari. Kota Padang – Betti Shadiq Pasadigoe Harus Perjuangkan Harkat dan Martabat Perempuan Minang. (Online), (<http://www.padangtime.com/read-1254-betti-shadiq-pasadigoe--harus-perjuangkan-harkat-dan-martabat-perempuan-minang--.html>), diakses tanggal 18 Februari 2016.



**Tabel 1.4**  
**Data Asal Daerah/Tempat Lahir Anggota DPR RI Terpilih Untuk Sumatera Barat Dapil 1 Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014**

No.	Nama	Asal Daerah/Tempat Lahir
1.	<b>Betti Shadiq Pasadigoe, SE, Ak, MM</b>	<b>Batusangkar (Kab. Tanah Datar)</b>
2.	dr. H. Suir Syam, Mkes, MMR	Padang Panjang (Kota Padang Panjang)
3.	H. M Asli Chaidir, SH	Padang (Kota Padang)
4.	H. Darizal Basir	Painan (Kab. Pesisir Selatan)
5.	H. Endre Saifoel	Muara Kalaban (Kota Sawahlunto)
6.	H. Epyardi Asda, M.Mar	Singkarak (Kab. Solok)
7.	DR. Hermanto, SE, MM	Palembang (Kota Palembang)
8.	Alex Indra Lukman	Padang (Kota Padang)

Sumber : [www.dpr.go.id/anggota/index/dapil/71](http://www.dpr.go.id/anggota/index/dapil/71)

Berdasarkan pernyataan dan data di atas memperlihatkan bagaimana masih tingginya rasa solidaritas dan ikatan serta kebanggaan kedaerahan masyarakat Kabupaten Tanah Datar terhadap kemajuan daerahnya yang dalam hal ini melalui dukungan kepada warga asli daerah yang cukup dikenal baik yaitu Betti Shadiq Pasadigoe yang maju sebagai calon anggota DPR RI Dapil 1 Sumbar pada Pemilu 2014 dengan harapan Betti Shadiq dapat memberikan pengabdian terbaiknya demi kemajuan dan pembangunan daerahnya.

Selain itu, faktor lain yang juga mempengaruhi alasan pilihan masyarakat dalam memilih Betti Shadiq pada Pemilu legislatif 2014 disebabkan oleh masih tingginya pola panutan masyarakat terhadap M. Shadiq Pasadigoe yang merupakan suami dari Betti Shadiq Pasadigoe. Shadiq Pasadigoe merupakan Bupati Kabupaten Tanah Datar dua kali periode yang cukup berpengaruh dan menjadi pemimpin panutan di kalangan masyarakat Tanah Datar. Dalam hal ini, sikap dan dukungan Shadiq Pasadigoe cukup didengar dan dipatuhi serta berpengaruh bagi sebagian besar masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Hal ini terlihat dari dukungan M. Shadiq Pasadigoe dan menjadi juru kampanye Betti Shadiq Pasadigoe di Tanah Datar. Selain itu, nama belakang Betti menggunakan

nama Shadiq Pasadigoe sebagai salah satu upaya untuk mempengaruhi masyarakat dalam mendongkrak popularitas serta suara untuk Betti Shadiq Pasadigoe. Bahkan dapat dilihat dari pengakuan Betti Shadiq yang menyatakan bahwa :

*“Pada saat kampanye, saya tidak membentuk satu tim sukses pun. Tidak juga membentuk relawan-relawan. Tetapi saya diantarkan ke Senayan dengan menggunakan sistem badunsanak, kampanye dari mulut ke mulut yang dilakukan. Yaa.. seperti multilevel gitu. Pengalaman ini didapat dari proses kampanye saat suami maju sebagai calon Bupati Tanah Datar. Dua periode maju sebagai bupati saat itu saya ikut turun ke masyarakat untuk meraih simpati warga.”<sup>6</sup>*

Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan Betti Shadiq terhadap kegiatan dan turun ke masyarakat bersama suaminya Shadiq Pasadigoe, cukup mempengaruhi pilihan masyarakat Tanah Datar terhadap Betti Shadiq pada pileg 2014 DPR RI yang mana Bupati Tanah Datar M. Shadiq Pasadigoe merupakan figur panutan masyarakat Tanah Datar.

Faktor lainnya yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah identifikasi kepartaian. Dalam hal ini, juga terdapat kecenderungan dukungan dan pilihan masyarakat Kabupaten Tanah Datar terhadap partai yang mengusung Betti Shadiq Pasadigoe sebagai calon anggota DPR RI pada pemilu legislatif 2014, yakni Partai Golongan Karya (Golkar). Dalam pemilihan umum khususnya di Kabupaten Tanah datar dari tiga kali Pemilihan Umum langsung legislatif di Kabupaten Tanah Datar, selalu memenangkan partai yang sama, yaitu Partai Golkar. Pemilih sepertinya tidak terganggu dengan isu-isu negatif ataupun naik dan banyaknya pemilih partai Demokrat (2009) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (2014) yang pada tahun-tahun tersebut memenangkan pemilu legislatif

---

<sup>6</sup> Lihat Harian Umum Haluan. 2014. 13 Mei. *Betti Shadiq Pasadigoe - Sukses Tanpa Tim Sukses.*(Online). (<http://issuu.com/haluan/docs/hln130514>), diakses tanggal 18 Februari 2016.

secara nasional. Kuatnya dukungan terhadap partai Golkar di Kabupaten Tanah Datar juga terbukti pada pemilihan Kepala Daerah (Bupati) yang dimenangkan dua periode oleh calon yang sama dan didukung oleh Golkar sebagai mesin politiknya.<sup>7</sup>

Lihat tabel 1.5 untuk jumlah suara sah yang diperoleh oleh setiap partai pada tingkat Kabupaten Tanah Datar dalam pemilihan umum anggota DPR tahun 2014.

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik di Kabupaten Tanah Datar pada Pemilihan Umum Legislatif DPR RI Tahun 2014**

No Urut Partai	Kabupaten/Kota	Perolehan Suara Sah	Persentase Suara (%)
1.	Partai NasDem	7.187	4,07
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	3.205	1,82
3.	Partai Keadilan Sejahtera	13.259	7,51
4.	PDI Perjuangan	5.568	3,17
<b>5.</b>	<b>Partai Golongan Karya</b>	<b>77.504</b>	<b>43,92</b>
6.	Partai Gerindra	13.027	7,38
7.	Partai Demokrat	11.548	6,54
8.	Partai Amanat Nasional	12.364	7,01
9.	Partai Persatuan Pembangunan	14.890	8,44
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	10.646	6,03
14.	Partai Bulan Bintang	6.792	3,85
15.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	458	0,26
Jumlah		176.448	100

Sumber : KPU Kabupaten Tanah Datar

Dari tabel 1.5, menunjukkan bahwa tingginya suara yang di peroleh partai Golkar di kabupaten Tanah Datar. Hingga dari 12 partai yang ada, Golkar memperoleh 43,92% suara masyarakat Tanah Datar dan di urutan kedua partai pemenang dalam pemilu legislatif 2014 DPR RI di kabupaten Tanah Datar diperoleh PPP (Partai Persatuan Pembangunan) dengan hanya 8,44% suara

<sup>7</sup> Irvan Ansyari, Priyatno Harsasto, dan Fitriyah. *Analisis Kemenangan Partai Golkar Di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat Sejak Pemilihan Umum Legislatif Tahun 1999 Ditinjau Dari Perspektif Teori Patron Klien*. Dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro, Semarang, 2015.

masyarakat Tanah Datar. Kemudian juga lihat tabel 1.6 untuk jumlah perolehan suara kemenangan Shadiq Pasadigoe yang diusung partai Golkar pada tahun 2010.

**Tabel 1.6**  
**Jumlah Perolehan Suara Sah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Tanah Datar pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2010**

No	Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati	Perolehan Suara Sah	Persentase Suara (%)
1.	H. Jon Enardi, SH, MH dan Drs. H. Haswardi	10.430	9,02
2.	dr. H. Adi Zulhardi, MM dan Basrizal Dt. Rangkayo Basa, S.Sos	18.463	15,97
3.	Surtaveri Dt Rajo Penghulu dan Drs. Najmuddin, M.Pd	9.708	8,41
4.	Ir. M. Shadiq Pasadigoe, SH dan H. Hendri Arnis, BS.BA	76.980	66,60
<b>Jumlah Suara Sah</b>		<b>115.581</b>	<b>100</b>

Sumber : KPU Kabupaten Tanah Datar

Kemenangan telak pasangan Shadiq Pasadigoe dan Hendri Arnis bersama partai golkar sebagai mesin politiknya pada pemilihan umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2010 dengan meraup 66,6% suara masyarakat Tanah Datar yang mengantarkan Shadiq Pasadigoe menjadi bupati kabupaten Tanah Datar untuk periode kedua baginya. Dapat dilihat bahwa masih mendominasi dan tingginya dukungan masyarakat terhadap Partai Golkar yang dapat mempengaruhi pilihan pemilih pada setiap pemilihan umum langsung yang diselenggarakan di kabupaten Tanah Datar.

Dalam hal ini, perilaku memilih merupakan tindakan masyarakat dalam memberikan suaranya pada Pemilu. Dalam teori perilaku memilih, terdapat tiga pendekatan yang mempengaruhi perilaku memilih seseorang dalam memberikan pilihannya, yaitu pendekatan sosiologis, psikologis dan ekonomis.<sup>8</sup> Beberapa

<sup>8</sup> Josef Kristiadi, *Pemilihan Umum dan Perilaku Memilih: Studi Kasus Tentang Perilaku Memilih Di Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah pada Pemilu 1971-1978*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1993, hlm. 30.

pendekatan yang masih cukup krusial dan menarik untuk menjelaskan perilaku memilih masyarakat dalam pemilu adalah pendekatan sosiologis dan psikologis.

Salah satu faktor yang cukup menarik untuk menjelaskan perilaku memilih dalam pendekatan sosiologis adalah sentimen kedaerahan. Calon pejabat publik yang punya asal-usul atau keterikatan dengan daerah tertentu cenderung akan didukung oleh pemilih dari daerah bersangkutan. Walaupun berbeda dilihat dari asal etnik, seorang calon pejabat publik yang tinggal atau biasa memperjuangkan kepentingan suatu daerah tertentu, cenderung akan didukung oleh pemilih dari daerah bersangkutan.<sup>9</sup> Fenomena keberhasilan Betti Shadiq Pasadigoe meraih suara terbanyak di Kabupaten Tanah Datar pada pemilu legislatif 2014 cukup dipengaruhi oleh masih tingginya sentimen kedaerahan masyarakat Kabupaten Tanah Datar terhadap Betti yang merupakan warga asli dari Kecamatan Lima kaum yang cukup dikenal baik oleh masyarakat.

Selain itu, faktor lain juga cukup mempengaruhi keberhasilan Betti Shadiq Pasadigoe meraih suara terbanyak di Kabupaten Tanah Datar pada pemilu legislatif 2014 yakni disebabkan oleh pola panutan dari figur M. Shadiq Pasadigoe yang merupakan suami dari Betti yang juga merupakan Bupati Kabupaten Tanah datar yang cukup berpengaruh di masyarakat Tanah Datar. Sebagaimana dijelaskan oleh Karl D. Jackson (1980) yang menyatakan bahwa orang mendukung sebuah partai politik tertentu karena ia merasa tergantung dengan pada patronnya dalam relasi *patron-klien* yang terkait dengan partai atau dengan calon tertentu.<sup>10</sup> Hubungan *patron-klien* sangat terkait dengan konsep pola

---

<sup>9</sup> Mujani, Saiful. Liddle, R. William. dan Ambardi, Kuskridho, *Kuasa Rakyat : Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Mizan Publika, 2012, hlm. 19-20.

<sup>10</sup> Karl D. Jackson sebagaimana dikutip Saiful Mujani, dkk., *Ibid.*, hlm. 21.

panutan. Kemudian terlihat pada hasil penelitian J. Kristiadi (1994) di Yogyakarta yang menemukan bahwa pola panutan merupakan variabel yang cukup berperan untuk menjelaskan fenomena perilaku pemilih baik dalam masyarakat kota, dan lebih-lebih bagi masyarakat desa. Hal ini disebabkan kepatuhan kepada tokoh panutan dalam budaya masyarakat Jawa sangat tinggi sehingga mendorong mereka lebih mengandalkan tuntunan dari tokoh panutannya dalam memberikan suara mereka pada pemilihan umum.<sup>11</sup>

Kemudian yang menarik juga untuk menjelaskan perilaku memilih dalam pendekatan psikologis, yaitu identifikasi kepartaian. Konsistennya masyarakat Kabupaten Tanah Datar memilih partai Golkar yang mengusung Betti Shadiq sebagai calon legislatif dalam Pileg DPR-RI tahun 2014. Dimana dapat diketahui bahwa kemenangan yang diraih partai Golkar pada setiap pemilu legislatif dan pemilu kepala daerah di kabupaten Tanah Datar memperlihatkan konsistennya masyarakat Tanah Datar memilih partai yang sama untuk menang. Identitas partai adalah suatu keadaan psikologis, yakni perasaan dekat dengan, sikap mendukung atau setia pada, atau identifikasi diri dengan partai politik tertentu. *Partisanship* atau identifikasi partai membentuk sebuah identitas politik seorang warga karena warga tersebut punya kemampuan psikologis untuk mengidentikkan dirinya dengan sebuah partai politik.<sup>12</sup>

Dari faktor-faktor dan kecendrungan perilaku pemilih dengan pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis diatas, peneliti tertarik untuk menjelaskan perilaku memilih pemilih Betti Shadiq Pasadigoe pada pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

---

<sup>11</sup> J.Kristiadi., *Loc.cit.*,

<sup>12</sup> Saiful Mujani, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 25.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dengan variabel sentimen kedaerahan dan pola panutan serta pendekatan psikologis dengan variabel identifikasi kepartaian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melihat adanya pengaruh sentimen kedaerahan dan pola panutan terhadap perilaku memilih masyarakat Kabupaten Tanah Datar pada pemilihan umum legislatif tahun 2014. Agar penelitian ini dapat terarah pada sasaran serta menjaga agar pembahasan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti secara rinci adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana hubungan antara sentimen kedaerahan dengan perilaku memilih (derajat kekuatan pilihan) pemilih Betti Shadiq Pasadigoe pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana hubungan antara pola panutan dengan perilaku memilih (derajat kekuatan pilihan) pemilih Betti Shadiq Pasadigoe pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana hubungan antara identifikasi kepartaian dengan perilaku memilih (derajat kekuatan pilihan) pemilih Betti Shadiq Pasadigoe pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar?

### **C. Tujuan dan Signifikan Penelitian**

Seperti yang telah dipaparkan di dalam latar belakang, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan hubungan antara sentimen kedaerahan dengan perilaku memilih (derajat kekuatan pilihan) pemilih Betti Shadiq Pasadigoe pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk menjelaskan hubungan antara pola panutan dengan perilaku memilih (derajat kekuatan pilihan) pemilih Betti Shadiq Pasadigoe pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.
3. Untuk menjelaskan hubungan antara identifikasi kepartaian dengan perilaku memilih (derajat kekuatan pilihan) pemilih Betti Shadiq Pasadigoe pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara akademis, penelitian ini dapat menjelaskan perilaku memilih khususnya perilaku memilih masyarakat dan penelitian ini juga bisa menjadi referensi tambahan bagi para peneliti yang juga akan meneliti mengenai perilaku memilih.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca guna memperluas wawasan mengenai perilaku memilih masyarakat dan menjadi bahan masukan bagi kandidat dan tim suksesnya untuk menghadapi Pemilihan Umum Legislatif Indonesia yang akan datang.



3. Secara sosial, penelitian ini diharapkan akan menjadi pengetahuan baru yang berguna bagi masyarakat. Sehingga masyarakat bisa mengetahui dan memahami bagaimana perilaku memilih mereka dalam Pemilihan Umum Legislatif Indonesia tahun 2014.
4. Secara teknis, penelitian ini dapat menghasilkan teknik pengukuran yang lebih valid dan reliabel dalam mengukur perilaku memilih masyarakat di Kabupaten Tanah Datar.

